

Lampiran 14. Contoh Form Audit Halal Internal (pokok-pokok pertanyaan yang perlu dicakup pada audit halal internal)

BORANG AUDIT HALAL INTERNAL PADA BAGIAN QA/QC

No	PERTANYAAN	Hasil Audit		
		YA	TIDAK	KETERANGAN
1.	Apakah bagian QA memiliki daftar bahan yang telah diketahui LP POM MUI ?			
2.	Apakah setiap bahan datang selalu diberi tanda status kehalalannya (<i>halal pass</i>)?			
3.	Apakah <i>halal pass</i> bahan atau produk, diberikan oleh QA setelah mendapatkan persetujuan dari auditor halal internal?			
4.	Sebelum mencantumkan <i>halal pass</i> , apakah QA memeriksa nama produsen, merek, jenis/kode barang, logo halal, lot number, dan kuantitas yang tercantum pada label kemasan sesuai dengan dokumen pengadaan dan/atau sertifikat halal?			
5.	Apakah jawaban no 5 dapat dibuktikan dengan laporan/rekaman hasil pemeriksaan bahan?			
6.	Apakah <i>halal pass</i> hanya diberikan pada bahan atau produk yang sertifikat halalnya masih berlaku?			
7.	Apakah Bagian QA menolak bahan yang tidak memperoleh <i>halal pass</i> ?			
8.	Apakah pemberian <i>halal pass</i> dikontrol dengan baik dan tercatat secara sistematis?			
9.	Apakah QA selalu berkomunikasi dengan AHI berkaitan dengan bahan yang tidak bisa mendapatkan Halal pass karena alasan tertentu (sertifikat halal kadaluwarsa, dll)?			
10.	Apakah ada teguran tertulis dan/atau tindakan pencegahan dari QA jika didapati praktek yang tidak memenuhi SOP halal?			
Catatan Khusus Auditor				

Menyetujui

Yang Membuat

Auditee Bagian QA/QC

Auditor Halal Internal

Lampiran 14. (lanjutan)

BORANG AUDIT HALAL INTERNAL PADA BAGIAN R&D

No	PERTANYAAN	Hasil Audit		
		YA	TIDAK	KETERANGAN
1.	Apakah Bagian R&D mempunyai daftar bahan yang telah diketahui LP POM MUI?			
2.	Apakah sampel bahan yang diterima Bagian R&D selalu disertai dokumen yang mendukung status kehalalan bahan?			
3.	Dalam memeriksa status kehalalan bahan yang akan digunakan, apakah Bagian R&D memeriksa asal-usul bahan? (penentuan bahan sebagai bahan yang kritis terhadap kehalalan, tidak kritis terhadap kehalalan, atau haram mengikuti diagram penentuan titik kritis bahan)			
4.	Apakah Bagian R&D secara periodik memeriksa status kehalalan bahan yang digunakan untuk R&D dan mengusahakan penggantian jika ada bahan yang belum ada sertifikat halal nya?			
5.	Apakah dalam mengembangkan formula, Bagian R&D selalu menggunakan bahan-bahan yang jelas status kehalalannya?			
6.	Apakah formula yang telah siap diproduksi selalu dimintakan persetujuan AHI, sebelum proses sertifikasi halal MUI?			
Catatan Khusus Auditor				

Menyetujui

Yang Membuat

Auditee Bagian R&DAuditor Halal Internal

Lampiran 14. (lanjutan)

BORANG AUDIT HALAL INTERNAL PADA BAGIAN PRODUKSI

No	PERTANYAAN	Hasil Audit		
		YA	TIDAK	KETERANGAN
1.	Apakah bagian produksi hanya memproduksi produk yang disertifikasi halal oleh MUI?			
2.	Apakah ada konsistensi penggunaan bahan baku, bahan tambahan dan bahan penolong?			
3.	Apakah bahan-bahan tersebut tercantum pada daftar bahan halal yang telah diketahui LPPOM MUI?			
4.	Bila ada produk yang belum jelas status kehalalannya (tidak disertifikasi halal), apakah alat produksi yang digunakan berbeda dengan alat produksi untuk produk yang disertifikasi halal MUI?			
5.	Apakah bahan pada produk yang tidak disertifikasi halal mungkin mengandung babi atau turunannya?			
6.	Bila produk yang tidak disertifikasi halal MUI tidak mengandung babi atau turunannya, apakah prosedur sanitasi peralatan produksi sesuai dengan ketentuan MUI dan diawasi oleh AHI?			
7.	Bila alat produksi antara produk yang tidak disertifikasi halal dan produk halal terpisah, apakah tempat penyiapan bahan dan tempat bahan <i>work in process</i> juga terpisah?			
8.	Apakah di lingkungan produksi tidak ditemukan bahan haram walaupun itu milik bagian lain ataupun milik pribadi?			
9.	Apakah penyelenggaraan proses produksi didukung oleh sistem administrasi yang baik?			
10.	Apakah semua bahan baku, tambahan, dan penolong tercatat secara sistematis serta mudah untuk ditelusuri?			
11.	Apakah proses pengolahan dilakukan sedemikian rupa sehingga dapat menghindari terkontaminasinya produk dari bahan haram dan/atau najis?			
12.	Apakah Bagian Produksi mempunyai instruksi kerja untuk setiap tahapan proses?			
Catatan Khusus Auditor				

Menyetujui

Yang Membuat

Auditee Bagian ProduksiAuditor Halal Internal

Lampiran 14. (lanjutan)

BORANG AUDIT HALAL INTERNAL PADA BAGIAN GUDANG

No	PERTANYAAN	Hasil Audit		
		YA	TIDAK	KETERANGAN
1.	Apakah Bagian Gudang didukung dengan sistem administrasi yang mudah ditelusuri?			
2.	Apakah Bagian Gudang memegang daftar bahan yang telah diketahui oleh LP POM MUI?			
3.	Apakah semua bahan di gudang merupakan bahan yang sesuai dengan daftar bahan yang telah diketahui oleh LP POM MUI?			
4.	Jika Jawaban no 2 tidak, apakah bahan halal dan non halal disimpan secara terpisah?			
5.	Apakah pemisahan (pertanyaan no 3) dengan cara menggunakan ruangan yang berbeda?			
6.	Jika jawaban pertanyaan no 4 tidak, apakah pemisahan dilakukan dengan pemberian sekat yang jelas?			
7.	Jika jawaban no 5 tidak, apakah pemisahan dilakukan dengan cara menggunakan rak yang berbeda dengan diberikan tanda-tanda yang jelas?			
8.	Jika jawaban no 6 tidak, apakah pemisahannya dilakukan dengan cara pemisahan dalam palet-palet yang berbeda tetapi menggunakan rak yang sama dengan memberikan tanda-tanda yang jelas?			
9.	Apakah bahan-bahan untuk produksi, bahan kemasan, dan non produksi seperti, bahan sanitasi, sampel R&D, produk jadi, dan lain-lain dipisahkan?			
10.	Apakah pemisahan (pertanyaan no 8) dengan cara menggunakan ruangan yang berbeda?			
11.	Jika jawaban pertanyaan no 9 tidak, apakah pemisahan dilakukan dengan pemberian sekat yang jelas?			
12.	Jika jawaban no 10 tidak, apakah pemisahan dilakukan dengan cara menggunakan rak yang berbeda dengan diberikan tanda-tanda yang jelas?			
13.	Jika jawaban no 11 tidak, apakah pemisahannya dilakukan dengan cara pemisahan dalam palet-palet yang berbeda tetapi menggunakan rak yang sama dengan memberikan tanda-tanda yang jelas?			
14.	Apakah setiap penggunaan bahan dan produk untuk keperluan produksi, R&D, penjualan atau pengeluaran dari gudang untuk keperluan lain tercatat jenis dan jumlah serta peruntukannya?			
15.	Apakah setiap pengeluaran bahan untuk produksi halal memperhatikan tanda <i>halal pass</i> ?			
16.	Apakah semua bahan di gudang berlabel dengan jelas?			
17.	Adakah produk yang tidak disertifikasi halal oleh MUI?			
18.	Jika jawaban no 16 ya, apakah produk yang tidak disertifikasi halal disimpan secara terpisah dengan produk yang disertifikasi halal?			

Lampiran 14. (lanjutan)

19.	Jika jawaban no 17 ya, apakah pemisahan dilakukan dengan cara menggunakan ruangan yang berbeda?			
20.	Jika jawaban pertanyaan no 18 tidak, apakah pemisahan dilakukan dengan pemberian sekat yang jelas?			
21.	Jika jawaban no 19 tidak, apakah pemisahan dilakukan dengan cara menggunakan rak yang berbeda dengan diberikan tanda-tanda yang jelas?			
22.	Jika jawaban no 20 tidak, apakah pemisahannya dilakukan dengan cara pemisahan dalam palet-palet yang berbeda tetapi menggunakan rak yang sama dengan memberikan tanda-tanda yang jelas?			
Catatan Khusus Auditor				

Menyetujui

Yang Membuat

Auditee Bagian GudangAuditor Halal Internal

Lampiran 14. (lanjutan)

BORANG AUDIT HALAL INTERNAL PADA BAGIAN PEMBELIAN

No	PERTANYAAN	Hasil Audit		
		YA	TIDAK	KETERANGAN
1.	Apakah halal menjadi pertimbangan utama dalam pengadaan bahan baku, bahan tambahan dan bahan penolong?			
2.	Apakah Bagian Pengadaan memiliki daftar bahan, pemasok, dan produsen bahan yang telah diketahui oleh LPPOM MUI?			
3.	Apakah untuk perubahan pemasok atau produsen bahan baru diketahui dan diketahui oleh AHI (berdasarkan hasil konsultasi dengan LP POM MUI)?			
4.	Apakah pengadaan bahan baru oleh Bagian Pengadaan terlebih dahulu telah mendapat persetujuan dari QA dan AHI (berdasarkan hasil konsultasi dengan LP POM MUI)?			
5.	Adakah catatan jika terjadi perubahan bahan, pemasok atau produsen bahan?			
6.	Apakah Bagian Pengadaan memiliki sistem peringatan dini untuk bahan-bahan yang masa berlaku sertifikat halalnya hampir habis masa berlakunya			
7.	Apakah contoh bahan dari pemasok yang diterima Bagian Pengadaan disertai dokumen yang berkaitan dengan status kehalalannya (sertifikat halal, deskripsi produk, spesifikasi, alur proses, dan asal-usul bahan) ?			
8.	Apakah kegiatan pengadaan didukung dengan sistem administrasi yang baik? Seperti semua catatan pengadaan terdokumentasi dengan lengkap, sistematis, rapi, dan mudah ditelusuri.			
Catatan Khusus Auditor				

Menyetujui

Yang Membuat

Auditee Bagian PengadaanAuditor Halal Internal

Lampiran 14. (lanjutan)

**BORANG AUDIT HALAL INTERNAL PADA BAGIAN
TRANSPORTASI/DISTRIBUSI**

No	PERTANYAAN	Hasil Audit		
		YA	TIDAK	KETERANGAN
1.	Apakah alat transportasi dan distribusi (bahan dan/atau produk jadi) selalu dalam keadaan bersih dan suci dari najis?			
2.	Adakah jaminan bahwa pengangkutan tidak tercampur dengan bahan atau produk lain atau titipan perusahaan/orang lain yang tidak jelas kehalalannya?			
3.	Untuk alat transportasi dan distribusi sewaan, adakah seleksi khusus dan persyaratan khusus yang dapat menjamin produk terhindar dari kemungkinan terkontaminasi bahan haram atau najis?			
Catatan Khusus Auditor				

Menyetujui

Yang Membuat

Auditee Bagian Transportasi/DistribusiAuditor Halal Internal

Lampiran 15. Contoh Format Laporan Ketidaksesuaian

Contoh Format Laporan Ketidaksesuaian			
NO.	ANALISIS / PENJELASAN		KETERANGAN
1.	Temuan Ketidaksesuaian	Penemu/ Penulis Laporan	
		Fakta temuan	(Merubah atau Tidak Merubah Status Kehalalan)
		Waktu	
		Lokasi	
2.	Analisis Penyebab	Proses	
		Penyebab	
		Pembuat Laporan	
		Diketahui oleh	
3.	Tindakan Langsung	Jenis Tindakan	
		Waktu Eksekusi	
		Pelaksana oleh	
		Diketahui oleh	
4.	Tindakan Koreksi	Jenis Tindakan	
		Waktu Pencapaian	
		Waktu Eksekusi	
		Dibuat oleh	
		Diketahui oleh	
5.	Tindakan Pencegahan	Jenis Tindakan	
		Dibuat oleh	
		Diketahui oleh	

Lampiran 16. Contoh Notulen Kaji Ulang Manajemen

No	Tema	Uraian Diskusi	Kesimpulan	Follow up	Tanggal Jatuh Tempo	Realisasi